

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini terjadi perkembangan yang sangat cepat dalam kemajuan teknologi sehingga, banyak masyarakat merasa sangat mudah dalam mengakses segala informasi baik dari dalam maupun luar negeri. Dengan masuk nya pola – pola baru yang masuk dari luar negeri, menyebabkan perubahan kebudayaan yang kemudian menyesuaikan dengan kebutuhan dalam negeri. Selain itu masyarakat semakin banyak yang berlomba – lomba untuk mengikuti trend yang terus berkembang, dan semakin memaksakan diri untuk berlomba – lomba mengikuti perkembangan zaman sehingga semakin gencarnya perilaku konsumtif di masyarakat. Semakin hari, maka diperlukan manajemen keuangan rumah tangga serta diikuti dengan peningkatan literasi keuangan di masyarakat khususnya untuk ibu rumah tangga. Keuangan sangat penting dan menjadi tolak ukur stabilitas dalam rumah tangga maka dari itu, pola pengaturan keuangan harus di atur sedemikian rupa agar pengeluaran teratur sehingga kebutuhan pokok dapat terpenuhi.¹

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak juga masyarakat dengan mudah mengakses keuangan yang berbasis digital seperti, *Paylater*, pinjaman online, sampai dengan layanan keuangan lainnya seperti kredit bank, dan leasing. Kemudahan yang ditawarkan terkadang membuat banyak masyarakat terbuai, hingga menyebabkan mereka banyak berhutang dan kemudia kesulitan membayar hutang – hutang mereka, disisi lain, Bunga dan denda yang tinggi semakin mempersulit untuk melunasi hutang tersebut. Namun disisi lain, banyak juga kemudahan yang didapat dari kemajuan teknologi di bidang keuangan, dimana saat ini alat pembayaran seperti dompet digital atau uang giral semakin banyak dan mempermudah pembayaran transaksi. Serta menjamurnya e - commerce atau toko online juga menjadi salah satu yang mempermudah untuk mencari kebutuhan yang akan dibeli.²

¹ Pebriani, R. A., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mengatur Keuangan Keluarga Melalui Perencanaan Keuangan Untuk Ibu-Ibu Di Desa Karang Bindu Prabumulih. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 127-131. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4034>

² Arvante, J. Z. Y. (2022). Dampak Permasalahan Pinjaman Online dan Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Pinjaman Online. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(1), 73-87. <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i1.53736>

Setiap perkembangan teknologi akan membawa dua sisi, apabila bijak dalam penggunaannya maka dapat menjadi sisi positif untuk masyarakat namun, apabila masyarakat tidak bisa menyikapinya dengan baik maka, akan berdampak negatif bagi diri mereka sendiri. Selain itu, perlu juga untuk dilakukan peningkatan literasi keuangan yang berbasis digital agar, masyarakat dapat bijak dalam memanfaatkan teknologi untuk mempermudah aktivitas khususnya dalam transaksi keuangan. Dalam rilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2022 bahwa dari 14.634 responden yang tersebar di 34 provinsi, indeks literasi keuangan ada di angka 49,68% dengan 50,33% kaum perempuan sudah melek literasi keuangan padahal, inklusi keuangan atau ketersediaan akses masyarakat untuk mendapatkan akses keuangan sangatlah besar di angka 85,10%.³

Menurut pengamatan penulis, di wilayah RW02, kelurahan gedong, kecamatan pasar rebo ini masih banyak ibu – ibu, khususnya ibu – ibu PKK belum dapat mengelola keuangan mereka baik dalam rumah tangga, maupun dalam organisasi mereka sendiri, selain itu dapat ditemukan juga bahwa, masih banyak dari ibu – ibu tersebut yang masih kesulitan mengerti layanan keuangan berbasis digital serta penggunaan dan akses untuk mendapat informasi seputar layanan keuangan.

Berdasarkan data yang telah dijabarkan diatas, penulis berkesimpulan untuk menambah pengetahuan mengenai literasi keuangan berbasis digital kepada ibu – ibu PKK di wilayah RW 02, Kelurahan Gedong agar mereka dapat mendapat pengetahuan mengenai keuangan digital, dan pengelolaan keuangan. Peneliti menilai untuk mempermudah proses penerimaan pembelajaran, peneliti akan menggunakan media video interaktif sebagai media penyampaian materi. Video interaktif dapat memancing respon berupa umpan balik dari peserta belajar dan menciptakan interaksi antara pemateri dan warga belajar. Menurut Asyhar (2012:113) pembuatan media ini memerlukan beberapa tahap yakni, pra produksi, produksi, dan pasca produksi.⁴

Video interaktif yang akan dibuat membuat bagaimana cara manajemen keuangan rumah tangga dengan baik, mengatur pengeluaran yang lebih optimal,

³ <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx> (diakses 9 September 2023, Pukul 18:54)

⁴ Izzudin, A. M., Masugino, M., & Suharmanto, A. (2013). Efektivitas penggunaan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan hasil belajar praktik service engine dan komponen-komponennya. *Automotive Science and Education Journal*, 2(2).

mengenalkan akses – akses keuangan, dompet digital untuk mempermudah transaksi keuangan, dan mengingatkan bahaya scamming.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan anggota Lembaga Musyawarah Kelurahan RW 02, Bapak Fauzi, didapat bahwa masih banyak ibu – ibu yang belum mengerti mengenai keuangan digital, khususnya masalah scamming. Ibu – ibu PKK di wilayah tersebut memiliki rentang usia 35 – 65 tahun, dan rata – rata dari mereka banyak memanfaatkan internet sebagai wadah untuk berbelanja. Karena adanya kebutuhan belajar tersebut maka, peneliti bermaksud untuk memberikan peningkatan yang nantinya akan menjelaskan materi-materi yang mudah, tampilannya menarik,praktis ditemukan serta terfokus dalam pelatihan edukasi terkait literasi keuangan berbasis digital. Video interaktif dibentuk hingga bermacam gambar serta tulisan sampai dengan gambar ilustrasi yang tepat sehingga meningkatkan motivasi untuk memahami pada Video interaktif tersebut.

Berdasarkan hasil tersebut Peneliti guna menyampaikan berbagai bahan dan materi kepada Ibu-Ibu PKK terjalin secara maksimal. Pemakaian media video interaktif dibentuk secara menarik, kreatif, inspiratif serta sesuai dengan kebutuhan warga supaya bisa tereduksi dalam menggapai tujuan pendidikan serta pelatihan.

Dengan memperhatikan berbagai pernyataan di atas, judul penelitian yang dipilih oleh penulis adalah **“Pengembangan Media Video Interaktif Pelatihan Literasi Keuangan Berbasis Digital Pada Ibu-Ibu PKK Di Wilayah RW 02 Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur”**

B. Identifikasi Masalah

Dari data – data dan masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat ditemukan antara lain :

- a. Minimnya media edukasi pelatihan yang dapat menjelaskan seputar literasi keuangan berbasis digital di wilayah Kelurahan Gedong
- b. Diperlukannya sebuah media edukasi pelatihan untuk menyampaikan materi seputar literasi keuangan berbasis digital
- c. Belum tersedianya media pembelajaran video interaksi dalam peningkatan literasi keuangan berbasis digital
- d. Ibu – ibu PKK banyak yang belum memahami seputar literasi keuangan berbasis digital

C. Pembatasan Masalah

Pembahasan masalah terfokus pada :

- a. Perancangan media pembelajaran video interaktif pelatihan peningkatan literasi keuangan berbasis digital di wilayah kelurahan Gedong
- b. Simulasi atau uji pakai video interaktif pelatihan peningkatan literasi keuangan berbasis digital di wilayah kelurahan Gedong

D. Perumusan Masalah

Apakah media pembelajaran video interaktif dapat dijadikan sebagai media edukasi dalam pelatihan untuk meningkatkan literasi keuangan bersifat digital pada ibu – ibu PKK di wilayah RW 02, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian **“Pengembangan Media Video Interaktif Pelatihan Literasi Keuangan Berbasis Digital Pada Ibu-Ibu PKK Di Wilayah RW 02 Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur”**.

- a. Bagi Peneliti dapat meningkatkan kreativitas dan menambah pengetahuan mengenai video interaktif
- b. Bagi Ibu – Ibu PKK dapat menambah pengetahuan seputar literasi keuangan berbasis digital, selain itu, mereka juga dapat menambah pengetahuan untuk mengatur pengeluaran, memasarkan produk PKK melalui e – commerce, sehingga video interaktif ini dapat berguna dan dapat dilihat sampai batas waktu kapanpun.

- c. Bagi Program Studi Pendidikan Masyarakat, memberikan inspirasi untuk mahasiswa sebagai opsi membuat media pembelajaran dan berguna untuk salah satu acuan membuat video interaksi

